

KAJIAN TINDAK TUTURI ILOKUSI DALAM PODCAST MATA NAJWA EPISODE “KISAH DARI POSKO PENGUNGSIAN BANJIR ACEH”

Desilva Nadya Puspa¹, Didin Sahidin², Ninah Hasanah³

^{1,2,3}PBSI FPISBS Institut Pendidikan Indonesia

¹ nadyapuspadesilva@gmail.com, ² didinsah@gmail.com,

³ ninahhasanah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms, functions, and contexts of illocutionary speech acts found in the Mata Najwa podcast episode entitled Kisah dari Posko Pengungsian Banjir Aceh. This study used a descriptive qualitative method with a pragmatic approach. According to Searle (1979), illocutionary speech acts consist of assertive, directive, expressive, commissive, and declarative, acts. The result indicate that assertive and eskpresive speech acts are the dominat forms found in the podcast. The speech acts function to provide information, express emotions, criticize social conditions, and build public empathy toward flood victims The findings also show that digital media such as podcasts have an important role in shaping social awareness and humanitarian solidarity.

Keywords: *Pragmatics, illocutionary speech acts, podcast, Mata Najwa*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, fungsi, dan konteks tindak tutur ilokusi dalam podcast Mata Najwa episode “Kisah dari Posko Pengungsian Banjir Aceh”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Menurut Searle (1979), tindak tutur ilokusi terdiri atas tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur asertif dan ekspresif merupakan bentuk yang paling dominan ditemukan dalam podcast tersebut. Tuturan yang muncul berfungsi untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan perasaan, memberikan kritik sosial, serta membangun empati Masyarakat terhadap korban banjir. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa media digital seperti podcast memiliki peran penting dalam membangun kesadaran sosial Masyarakat.

Kata Kunci: Pragmatik, tindak tutur ilokusi, podcast, mata Najwa

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia. Dalam kajian pragmatik,

bahasa tidak hanya dipahami sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai tindakan sosial yang memiliki maksud tertentu. Austin (1962)

menyatakan bahwa melalui tuturan seseorang dapat melakukan tindakan tertentu yang disebut tindak tutur. Salah satu bentuk tindak tutur yang penting dikaji Adalah tindak tutur ilokusi.

Tindak tutur ilokusi merupakan tindakan yang dilakukan penutur melalui ujaran dengan tujuan tertentu. Menurut Searle (1979), tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima jenis utama, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Dalam kehidupan sehari-hari, tindak tutur ilokusi dapat ditemukan dalam berbagai media komunikasi, salah satunya podcast.

Podcast menjadi media digital yang berkembang pesat dan banyak digunakan masyarakat untuk menyampaikan informasi, hiburan, hingga isu sosial dan kemanusiaan. Salah satu podcast yang banyak menarik perhatian masyarakat adalah Mata Najwa yang dipandu oleh Najwa Shihab. Tayangan ini dikenal sering membahas isu sosial secara kritis dan mendalam.

Episode “Kisah dari Posko Pengungsian Banjir Aceh” dipilih karena mengandung banyak tuturan yang memperlihatkan kondisi emosional korban bencana, kritik

sosial, informasi factual, serta ajakan solidaritas sosial. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam podcast tersebut. Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik digunakan karena penelitian berfokus pada makna tuturan berdasarkan konteks penggunaannya. Sumber data penelitian berasal dari podcast Mata Najwa episode “Kisah dari Posko Pengungsian Banjir Aceh” yang dipublikasikan melalui kanal YouTube resmi Narasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Peneliti menyimak podcast secara berulang, kemudian mentranskripsikan seluruh tuturan yang relevan. Setelah itu, data diklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi menurut teori Searle.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi dalam podcast Mata Najwa, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Jenis tindak tutur yang paling dominan adalah asertif dan ekspresif dengan persentase masing-masing sebesar 33%

Tindak tutur asertif digunakan untuk menyampaikan informasi dan fakta mengenai kondisi korban banjir. Salah satu contohnya adalah tuturan

“Malam rabu itu air naik... rumah kami tenggelam sekitar 3 meter.” Tuturan tersebut menunjukkan fungsi penyampaian informasi mengenai situasi bencana yang dialami korban.

Tindak tutur ekspresif digunakan untuk mengungkapkan perasaan sedih, kecewa, dan syukur. Contohnya pada tuturan “Hancur semua... tapi kami bersyukur masih bisa dikasih makan.” Tuturan tersebut memperlihatkan kondisi emosional korban yang mengalami kehilangan akibat bencana.

Tindak tutur direktif muncul dalam bentuk pertanyaan dan ajakan sosial. Contohnya adalah tuturan “Mari kita bantu saudara-saudara kita.” Yang bertujuan mengajak masyarakat membantu korban banjir. Selain itu, tindak tutur komisif digunakan untuk menyampaikan komitmen pemerintah dalam membantu masyarakat terdampak banjir.

Adapun tindak tutur deklaratif ditemukan dalam tuturan “Kami menetapkan status tanggap darurat.” Tuturan tersebut berfungsi mengubah status situasi secara resmi sehingga dapat memengaruhi kebijakan penanganan bencana.

Secara keseluruhan, penggunaan tindak tutur ilokusi dalam podcast Mata Najwa menunjukkan bahwa media digital memiliki kekuatan dalam membangun empati sosial masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam podcast tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memengaruhi emosi dan kesadaran audiens terhadap isu kemanusiaan.

Tabel 1. Distribusi Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis Ilokusi	Jumlah	Persentase
Asertif	5	33%
Direktif	3	20%
Ekspresif	5	33%
Komisif	1	7%
Deklaratif	1	7%

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa podcast Mata Najwa episode “Kisah dari Posko Pengungsian Banjir Aceh” mengandung berbagai jenis tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Jenis tindak tutur yang paling dominan adalah asertif dan ekspresif. Tindak tutur tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi, menggambarkan kondisi korban, mengungkapkan perasaan,

memeburkan kritik sosial, serta mengajak masyarakat untuk peduli terhadap korban bencana.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa media podcast memiliki fungsi komunikatif yang kuat dalam membangun empati sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai tindak tutur ilokusi dalam media digital penting untuk terus dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. Oxford University Press.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. Longman.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbi-ngan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\

Skripsi :

- Rahmawati, D. (2023). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Deddy Corbuzier*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Saputra, R. (2024). Kajian Pragmatik pada Podcast Mata Najwa. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nabila, A. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Media Digital. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

- Safitri, N., & Hidayat, A. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Podcast dalam Kajian Pragmatik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 45–56.
- Putri, R. A. (2022). Tindak Tutur Ekspresif dalam Media Podcast Digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 70–82.
- Ramadhan, F., & Lestari, D. (2024). Kajian Pragmatik pada Podcast Mata Najwa Episode Sosial Kemanusiaan. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 9(1), 15–28.
- Wijaya, M. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Media Komunikasi Digital. *Jurnal Kajian Bahasa*, 6(3), 101–112.
- McHugh, S. (2016). How Podcasting is Changing the Audio Storytelling Genre. *Radio Journal*, 14(1), 65–82.